**PENGARUH KINERJA PEGAWAI TERHADAP PELAYANAN PUBLIK BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN PADA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN MAHAKAM ULU**

**Dominika Havui1, Nanik Pujiastuti2, Ghufron3**

1Fisipol, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda,Indonesia

2Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75234,Indonesia

**ABSTRAK**

Kinerja Pegawai Terhadap Pelayanan Publik Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahulu dibawah bimbingan Ibu Dra. Hj.Nanik Pujiastuti, M.Si sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. Ghufron, M.Si sebagai Pembimbing II.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Pelayanan Publik Bidang Konsumsi Dan Keamanan Pangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahulu. Untuk mendapatkan data penulis melakukan penelitian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Pelayanan Publik Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahulu, dalam arti bahwa faktor Pelayanan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahulu dari bulan ke bulan bahkan dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang meningkat. Hal ini diikuti pula oleh Kinerja Pegawai dalam ini berfungsi sebagai variabel sebab.

Untuk meningkatkan Pelayanan Publik PadaDinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahulu, di samping faktor Kinerja Pegawai maka faktor lain perlu mendapatkan perhatian sehingga Meningkatkan Pelayanan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahulu dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci : Kinerja Pegawai, Pelayanan Publik.**

**ABSTRACT**

Employee Performance Against Public Service On Food Security And Agriculture Department Mahulu District under the guidance of Mrs. Dra. Hj.NanikPujiastuti, M.Si as First Advisor and Mr. Drs. Ghufron, M.Si as Supervisor II.The purpose of this study is to determine whether there is Influence Performance Employees Against Public Service On Food Security And Food Department Mahulu District. To get the data the authors do the research. The results showed that the Effect of Performance Employees Against Public Service On Food and Agriculture Food Security Office of Mahulu Regency, in the sense that the service factor On Food Security And Food Department Mahulu District from month to month even from year to year experienced an increase change. This is followed also by Employee Performance in this function as a variable cause.

To improve Public Service On Food Security And Agriculture Department Mahulu Regency, in addition to Performance Employee factors then other factors need to get attention so that Improving Service On Food Security And Agriculture Department Mahulu District can be improved.

**Keywords: Employee Performance, Public Service.**

**1. PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Seperti dinyatakan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian pasal 12 (2000 : 6) salah satu butirnya, disebutkan : “Manajemen pegawai negeri sipil diarahkan untuk menjamin penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna.” Aparatur negara sebagai pelaksana memegang tugas yang sangat berat, dimana terdapat tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun sebagai penyelenggara tentunya harus memiliki mental dan pengabdian yang tinggi sebagaimana yang tercantum dalam PP No. 30 Tahun 1980 ( 1980 ; 23 ) yang berbunyi sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas kedinasan dengan sebaik-baiknya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.
2. Mentaati ketentuan jam kerja.
3. Bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan negara.
4. Menciptakan dan memelihara susunan kerja yang baik.
5. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat menurut tugasnya masing-masing.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yang telah ditetapkan, pemerintah sebagai penggerak dan pelaksana pembangunan memerlukan aparatur yang benar-benar dapat bekerja secara efektif dan efesien dan melaksanakan tugas pemerintah dan pembangunan.

Dewasa ini salah satu tantangan terbesar yang dihadapi olehpemerintah khususnya pemerindah daerah adalah bagaimana menampilkan aparatur yang baik, memiliki etos kerja yang tinggi, keunggulan kompetitif, dan kemampuan memegang teguh birokrasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dan memenuhi aspirasi masyarakat serta terbebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme. Tantangan tersebut merupakan hal yang beralasan mengingat secara empirik masyarakat didaerah menginginkan agar aparat pemerintah dalam menjalankan tugas-tugasnya dapat bekerja secara optimal yang akhirnya dapat memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat.

Pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan bagi masyarakat dan juga sebagai penanggung jawab dari fungsi pelayanan publik yang akan mengarahkan tujuannya kepada pelayanan publik, memikirkan dan mengupayakan tercapainya sasaran pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, menjadi suatu kewajiban para aparatur pemerintah untuk tetap mengadakan perbaikan berkaitan dengan kualitas pelayanan publik yang akan dihasilkan. Pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang mampu memberikan kepuasan terhadap masyarakat yang dapat menentukan kualitas pelayanan dan masyarakat yang dapat menyampaikan apa dan bagaimana kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Harapan masyarakat selaku konsumen pelayanan adalah menginginkan pelayanan yang adil dan merata. Bentuk pelayanan yang adil dan merata hanya dimungkinkan oleh kesiapan birokrasi pemerintah yang senantiasa menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan dinamika masyarakat sebagai sasaran pelayanannya. Pelayanan menjadi tanggung jawab birokrasi dalam mengadopsi perubahan dan kebutuhan sosial yang berdasarkan atas profesionalisme dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, setiap aparatur dituntut untuk dapat melakukan tugas dan fungsinya secara profesional. Namun dalam kenyataannya hal tersebut tidaklah mudah untuk terbentuk sendirinya. Banyak hal terlajadi sebaliknya,dimana banyak aparatur pemerintah kurang mampu menyelenggarakan kegiatan pemerintah dengan kredibilitas yang tinggi, sehingga proses pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi kurang optimal.

Tugas pokok pemerintah pada hakekatnya adalah memberikan pelayanan kepada msyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Demikian juga dengan pemerintah Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahuluyang merupakan ujung tombak pertama dalam pemberian pelayanan kepada msyarakat. Dalam melayani masyarakat, pemerintah Kelurahan Dadi Mulya juga tidak terlepas dari permasalahan yang berkenaan dengan kondisi pelayanan yang relatif belum memuaskan. Terutama berkaitan dengan baik buruknya sumber daya aparatur pemerintah yang profesional.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Pelayanan Publik Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu”.

* 1. **Rumusan Masalah**

“Apakah kinerja pegawai berpengaruh terhadap pelayanan Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu”.

**3. METODE PENELITIAN**

**3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian sering juga disebut sebagai metodologi penelitian, sedangkan maksud kata metodologi adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya dan kemudian dikembangkan secara sistematis sebagai suatu rencana untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian tertentu. (Hadjar, 1999:10)

Dalam pengumpulan data-data untuk penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (fiel research) dan kepustakaan adapun dalam penyusunan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif analisis.

* 1. **Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2011:80) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuanlitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.(Sugiyono, 2005: 90).

Sampel menurut Sugiyono (2011:81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarenakan populasi terlalu banyak, maka digunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh Umar (2011:78) yaitu rumus untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahulu yang berjumlah 17 orang. Semua populasi dijadikan responden dengan menggunakan metode sensus.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data penulis memperolehnya melalui metode sebagai berikut:

* + - 1. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Menurut Pasolong (2012: 69) penelitian perpustakaan yaitu penyelidikan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang terdapat diruangan perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah, sejarah dan lain-lain.

* + - 1. Penelitian lapangan ( *field ward research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut :

* + - 1. Observasi

Observasi menurut Muchtar (2013:13) adalah penelitian yang melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki

* + - 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek dalam situasi sosial untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data yang dibutuhkan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara langsung kepada pegawai Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu.

* + - 1. Kuisioner

Kuisioner adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan yang ditujukkan kepada responden yang dijadikan sampel.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan langsung dari pengisian kuesioner (angket) yang ditujukan kepada responden yaitu pegawai Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu. Pengumpulan data dengan menggunakan kombinasi pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka, yang diberikan kepada responden secara langsung sehingga didapatkan keobjektifan data yang tepat. Pertanyaan-pertanyaan pada angket tertutup dibuat dengan skala Likert 1-5 dengan menggunakan pertanyaan berskala (scaling questions). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifikasi oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor yang ditunjukkan tabel berikut:

**Tabel 1. Skala Likert pada Pertanyaan Tertutup**

|  |  |
| --- | --- |
| Pilihan Jawaban | Skor |
| 1. Sangat Setuju
 | 5 |
| 1. Setuju
 | 4 |
| 1. Netral
 | 3 |
| 1. Kurang Setuju
 | 2 |
| 1. Sangat Tidak Setuju
 | 1 |

D) Penelitian dokumen

Sedangkan dokumentasi adalah cara lain untuk memperoleh data dari responden. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam – macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari – hari. (Sukardi, 2003:81).Sumber dokumen pada umumnya dibedakan menjadi duamacam yaitu dokumentasi resmi dan tidak resmi. Dalam penelitian pendidikan, dokumentasi dapat dibedakan menjadi dokumen Primer, tersier dan sekunder.

* 1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan menjadi variabel adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Kinerja pegawai adalah kesesuaian antara keahlian dan kemampuan dengan beban kerja pegawai dengan indikatornya sbb :

 (a) Berorientasi Pada Prestasi,

 (b) Motivasi,

(c) Pengendalian Diri,

* + - * 1. Pelayanan publik adalahbentuk pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah baik yang berupa barang maupun jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat ataupun dalam rangka pelaksanaan peraturan perundang-undangan dengan berpedoman pada asas dan prinsip pelayanan dengan indikator sbb :
1. Penyedia layanan
2. Penerima layanan
3. Jenis layanan
	1. **Tehnik Analisa Data**

Tehnik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah likert, sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2006:107) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir instrument yang dapat berupa pertanyaanatau pernyataan.

Kemudian rumus untuk mengolah data sebagai berikut :

* + - * 1. Deskriptif prosentase menggunakan rumus :

$$P=\frac{F}{N}X100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = Numbe cases (jumlah banyaknya idividu)

* + - * 1. Dengan menetapkan ada atau tidaknya pengaruh peranan profesionalisme kinerja pegawai dalam pelayanan publik, ketentuan skala prosentase yang peneliti gunakan adalah : (Supardi dkk, 2004,52).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 100% | : | Seluruhnya  |
| 90% - 99% | : | hampir seluruhnya |
| 60% - 89% | : | sebagian besar |
| 51% - 59% | : | lebih dari setengahnya |
| 50% | : | Setengah |
| 40% - 49% | : | hampir setengah |
| 10% - 39% | : | sebagian sekali |
| 1% - 9 % | : | sedikit sekali  |
| 0% | : | tidak ada sama sekali |

**Tabel 2. Skala Prosentase**

**Tabel 3. Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koevisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 -0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,800 - 1.000 | Sangat Kuat |

Sumber :Riduwan(2003:228)

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). untuk menghitung hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan analisis koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

Keterangan :

*Rxy* = Angka indeks korelasi ”*r*” *product moment*

*N* = Jumlahsubjek

*xy*= Jumlah hasil perkalian antara skor *x* dan *y*

*x* = Jumlah hasil skor x

Keterangan :

*Rxy* = Angka indeks korelasi ”*r*” *product moment*

*N* = Jumlahsubjek

*xy* = Jumlah hasil perkalian antara skor *x* dan *y*

*x* = Jumlah hasil skor x

*y* = Jumlah skor y

**3.5. Wilayah Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu

* 1. **Jadwal Penelitian**

Waktu penelitian merupakan kegiatan yang satu sama lain berhubungan. Untuk itu perlu disusun jadwal kegiatan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu yang telah direncanakan. Adapun rincian jadwal kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

* + 1. Bulan Oktober 2017 penulis mengadakan observasi dan studi kepustakaan guna mengumpulkan data awal serta teori dan konsep yang dapat mendukung penelitian ini untuk selanjutnya mengajukan proposal penelitian.
		2. Bulan Desember 2017, setelah proposal penelitian disetujui langkah berikutnya adalah penulisan Bab I hingga Bab III, konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran dari dosen pembimbing dan
		3. Bulan Februari 2018 permohonan seminar proposal.

 4. Bulan Maret 2018, meliputi :

1. Konsultasi dengan dosen pembimbing penulisan Bab IV dan V
2. Penyusunan skripsi secara sistematik
3. Konsultasi dengan dosen pembimbing

 5. Bulan Juni 2018, meliputi:

1. Perbaikan-perbaikan skripsi
2. Penggandaan skripsi
3. Persiapan ujian pendadaran

**4**. **HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN**

**4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.**

Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu [kabupaten](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten) di [Provinsi Kalimantan Timur](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Timur), [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia) yang merupakan pemekaran dari wilayah [Kabupaten Kutai](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kutai) yang telah ditetapkan berdasarkan UU. Nomor 47 Tahun 1999. Secara Geografis Kabupaten Kutai Barat terletak antara 113'048'49" sampai dengan 116'032'43" BT serta di antara 103'1'05" LU dan 100'9'33" LS. Kutai Barat memiliki luas sekitar 35.696,59 Km2 dan berpenduduk sebanyak 179.404 jiwa.

Kabupaten Kutai Barat berbatasan dengan [Kabupaten Mahakam Ulu](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Mahakam_Ulu) di sebelah utara, [Kabupaten Kutai Kartanegara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kutai_Kartanegara) di sebelah timur, [Kabupaten Penajam Paser Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Penajam_Paser_Utara) di sebelah selatan dan di sebelah barat berbatasan dengan [Kabupaten Barito Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Barito_Utara), [Kalimantan Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Tengah). Kabupaten Kutai Barat terbagi menjadi 21 kecamatan dan 238 kampung.

Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2013, Kabupaten Kutai Barat dimekarkan lagi melahirkan kabupaten baru yaitu [Kabupaten Mahakam Ulu](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Mahakam_Ulu). Setelah pemekaran tinggal 15 kecamatan yang bertahan bergabung dalam Kabupaten Kutai Barat, terkecuali Kecamatan Long Apari, Long Pahangai, Long Bagun, Long Hubung dan Laham menjadi bagian [Kabupaten Mahakam Ulu](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Mahakam_Ulu).

# Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan danPertanian terdiri atas:

**2.1.1.Tugas dan Fungsi**

1. **Tugas Pokok**
2. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan dibidang pangan dan bidang Pertanian.
3. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekda.
4. **Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Ketahanan Pangandan bidang Pertanian;
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang Ketahanan Pangandan bidang Pertanian;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Ketahanan Pangandan bidang Pertanian;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangandan Pertanian;
5. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
6. Pembinaan kelompok Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

**4.2. Hasil Penelitian**

Seperti telah dijelaskan pada bab terdahulu, bahwa Kinerja Pegawai berkaitan dengan 3 ( tiga ) indikator yatu :

* + - * 1. Kinerja pegawai adalah kesesuaian antara keahlian dan kemampuan dengan beban kerja pegawai dengan indikatornya sbb :

 (a) Berorientasi Pada Prestasi,

 (b) Motivasi

(c) Pengendalian Diri,

(a) Berorientasi Pada Prestasi,

Seorangpegawai sebaiknya melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian sehingga prestasi yang didapatkan akan lebih baik itu suatu langkah yang baik untuk memperoleh pelaksanaan tugas dan kesatuan tindakan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil daftar pertanyaan yang penulis bagikan kepada responden diperoleh data tentang berorientasi Pada Prestasi yang dilakukan pegawai yang datanya penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 7. Frekuensi Nilai Jawaban tentang Berorientasi Pada Prestasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Skor** | **Frekuensi****Jawaban** | **Nilai****Total** | Prosentase |
| **1** | **Sangat setuju** | **5** | **3** | **15** | **17,65** |
| **2** | **Setuju** | **4** | **12** | **48** |  **70,59** |
| **3** | **Netral** | **3** | **2** |  **6** | **11,76** |
| **4** | **Kurang setuju** | **2** | **0** | **0** |  **0** |
| **5** | **Sangat Tidak setuju** | **1** | **0** | **0** |  **0** |
|  | **Total** |  | **17** | **49** | **100** |

Sumber data : Hasil penelitian

**4.3. Pembahasan**

Seperti telah diuraikan pada bab terdahulu bahwa untuk menganalisis data dari penelitian ini digunakan teknik analisis statistik, yaitu menggunakan teknik Koefisien Korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

Untuk menguji tingkat korelasi antara independen variabel dengan dependen variabel digunakan tabel harga kritis rs Koefisien Product Moment, pada tingkat signifikansi 0,05.

Adapun cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut : Apabila harga rs empiris ( hitung ) lebih besar dari pada harga-harga kritis rs teoritis ( tabel ), maka berarti terdapat hubungan yang signifikan antara independen variabel dengan dependen variabel dalam sampel yang diambil pada tingkat signifikansi 0,05 untuk tes satu sisi.

Perhitungan dilakukan dengan bantuan Program Aplikasi Komputer, yaitu SPSS 11.01 for Windows. Hasil analisis yang didapat dari Program Aplikasi SPSS 11.01 for Windows tersebut seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

**5. PENUTUP**

* 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

Kinerja pegawai mempunyai pengaruh yang kuat dalam pelayanan publik pada Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu. Dengan menggunakan analisis *product moment* dan analisis regresi sederhana, di peroleh hasil bahwa kinerja pegawai mempunyai pengaruh yang kuat serta signifikan dalam pelayanan publik. Artinya apabila kinerja pegawai meningkat maka pelayanan publik yang di hasilkan juga akan mengalami peningkatan.

* 1. **Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran kepada para pegawai pada Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebagai berikut:

1. Pegawai Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu, hendaknya dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki dengan cara mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah daerah agar terbentuk pegawai yang professional, mampu merespon dan menjawab setiap keluhan dan permasalahan dari masyarakat.
2. Hendaknya kedisiplinan pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dapat ditegakkan. Dari hasil penelitian, sebagian pegawai kurang disiplin dan kurang menghargai waktu. Terkadang tidak berada ditempat dan datang terlambat.
3. Pihak Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu hendaknya membuat loket/kotak pengaduan atas keluhan-keluhan masyarakat. Hal ini perlu untuk memperoleh informasi yang cukup bagi pegawai dalam memperbaiki kinerjanya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anwar Prabu Mangkunegara ( 2004 ) Manajemen Sumber Daya Manusia, Remaja Rosda karya,Bandung

Badudu, J. S. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kompas

Bharata. 2004. *Dasar-dasar Pelayanan Prima*. Jakarta : Media Komputindo

Clements, Phil. 2001. *Sukses Menjadi Manajer Yang Positif*. Jakarta, Erlangga.

Hadari Nawawi, et.al. 2006. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta : UGM Press.

Hanif Nurcholis. 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta : PT GrasindoKelompok Gramedia

Lewis, Carol W., and Stuart C. Gilman. 2005. *The Ethics Challenge in Public Service: A Problem-Solving Guide*. Market Street, San Fransisco: Jossey-Bas

Lukman, Sampara. (2000). *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Jakarta: STIA LAN Press.

Malayu S.P Hasibuan ( 2000 ) Manajemen Sumber Daya Manusia,dasar kunci keberhasilan ,Hadi Masagung Jakarta.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung; Penerbit Remaja Rosdakarya.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Evaluasi Kinerja. Bandung : Refika Aditama

 Metode-Metode baru ,Universitas Jakarta .

Miles B,Matthew dan Huberman (2007), *Analisis Data Kualitatif*: *Buku Sumber*

Poerwopoespito, F. X. Oerip dan T. A. Tatag Oetomo. 2000. *Mengatasi Krisis* Pasolong, Harbani. 2012. Metode Penelitian Administrasi Publik. Bandung : Alfabeta.

Ratminto. Dan Winarsih, Atik Septi. 2010. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Siagian, S.P., 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Jakarta : Bumi Aksara.Sugiono. 2005. *Metode Penelitain Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.